

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dilakukan terhadap sistem akuntansi penggajian karyawan Hotel Kartika Wijaya Batu, Malang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hotel Kartika Wijaya Batu, Malang adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan kamar, yang memberikan layanan yang baik dan memuaskan untuk menjamu para tamunya.
2. Struktur organisasi yang diterapkan oleh Hotel Kartika Wijaya berbentuk lini atau garis. Dalam hal ini bawahan hanya mengenal atasan atau pimpinan sebagai sumber dari kewenangan yang memberikan perintah atau instruksi. Pada struktur organisasi Hotel Kartika Wijaya terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan yaitu bagian hutang dagang pada Hotel Kartika Wijaya masih dirangkap oleh general chasier, hal ini bisa menimbulkan kecurangan yang nantinya akan merugikan pihak hotel sendiri, bagian keuangan berada dibawah departemen akuntansi, bagian *store* berada di bawah naungan departemen accounting.
3. Dokumen-dokumen yang digunakan oleh Hotel Kartika Wijaya secara umum sudah lengkap. Tetapi dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian Hotel Kartika Wijaya memiliki kelemahan-kelemahan, yaitu daftar hadir dan rekapitulasi daftar hadir karyawan tidak ada yang mengotorisasi dari pihak pembuat dan pihak yang berwenang. Terdapat rangkap (*double*) nama pada formulir daftar gaji. Dalam dokumen slip gaji ada beberapa kelemahan, departemen akuntansi belum mendapatkan rekap daftar hadir karyawan, bukti kas keluar (BKK) yang dibuat oleh bagian HRD terlalu banyak yang mengetahui sehingga menimbulkan ketidakjelasan perintah, pada daftar gaji dan rekapitulasi daftar gaji karyawan hanya diotorisasi oleh Kepala Bagian Departemen, sehingga mengakibatkan kurangnya internal check.